

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan mengenai pengaruh kompetensi literasi digital terhadap *learning society*, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi *technical* dalam literasi digital telah di kuasai oleh generasi milenial di Kelurahan Rancaekek Kencana, hal ini memiliki makna bahwa mereka sudah menguasai dan bisa mengatasi masalah teknisnya sendiri serta berpikir kritis dalam penggunaan teknologi digital seperti *smartphone* maupun internet.
2. Dari hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa terkait kompetensi *cognitive*, sebagian besar berpikir kritis dalam mengevaluasi dan mengolah informasi yang telah diperoleh serta mencari kebenaran atas informasi tersebut. Dapat dikatakan bahwa hasil tersebut menunjukkan tingkat pemahaman terkait isu, etika, moral dan hukum yang berlaku dalam penggunaan teknologi digital sudah cukup baik dengan kata lain generasi milenial di Kelurahan Rancaekek Kencana sudah menguasai kompetensi tersebut.
3. Penguasaan kompetensi *social emotional* yang merupakan bagian dari literasi digital, telah tercerminkan melalui hasil penelitian yang sebagian besar sudah menggunakan *smartphone* dan internet dengan penuh rasa tanggung jawab, dalam bersosialisasi dengan sesama, mencari sumber belajar, perlindungan hak privasi bahkan dalam menyebarkan informasi yang pasti akan kebenarannya.
4. Kearifan penggunaan *smartphone* dan internet sudah ditunjukkan oleh generasi milenial di Kelurahan Rancaekek Kencana, artinya mereka sudah menggunakan *smartphone* dan internet secara bijak dan cerdas sesuai dengan kegunaan dan kebutuhannya. Meskipun dalam hasil temuan memang beragam, namun secara keseluruhan untuk frekuensi penggunaan *smartphone* dan internet digunakan setiap hari atau 4-6 hari dengan durasi lebih dari 3 jam

dalam sehari. Tentunya penggunaan tersebut apabila dilihat pada kondisi saat ini, menjadi sebuah hal yang wajar. Dengan berbagai kebutuhan pekerjaan dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring, sehingga menuntut penggunaan *smartphone* dan internet mengalami peningkatan dalam durasi maupun frekuensi.

5. Dengan melihat hasil analisa data, dapat dikatakan bahwa generasi milenial di Kelurahan Rancaekek Kencana sudah menunjukkan ciri-ciri terwujudnya *learning society*. Mereka yang tergolong generasi milenial tersebut, gemar mencari, menemukan, menulis dan menyampaikan informasi serta gemar melakukan kegiatan belajar secara berkelanjutan yang responsif dan sesuai dengan konteks sosial. Dalam perihal tersebut, pada saat ini lebih dominan dilakukan melalui digital seperti halnya menggunakan media sosial pribadi dan kanal berita digital serta artikel maupun jurnal dalam bentuk digital.
6. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi *technical* terhadap *learning society*. Berdasarkan hasil penelitian, hal ini diakibatkan karena kompetensi *technical* terdiri dari permasalahan teknis yang tidak terlalu bersinggungan dengan ciri-ciri *learning society*. Besaran sumbangan pengaruh dari kompetensi *technical* terhadap *learning society* yaitu sebesar 17,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.
7. Ada pengaruh yang signifikan dari kompetensi *cognitive* terhadap *learning society*. Hal ini dapat dilihat secara lebih jelas dimana kompetensi *cognitive* memuat terkait berpikir kritis dalam mengevaluasi, membuat dan mencari informasi yang bersinggungan dengan ciri *learning society* dimana masyarakat gemar mencari dan menemukan informasi. Dalam kata lain dengan memiliki atau menguasai kompetensi tersebut maka masyarakat akan mencari dengan hati-hati terkait informasi yang dicari agar terhindar dari *hoax* dan mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya. Adapun besaran sumbangan pengaruhnya sebesar 52,4%.

8. Melihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi *social emotional* terhadap *learning society*. Hal ini memiliki dikarenakan tidak dimunculkannya indikator terkait dampak dari teknologi digital dalam *learning society* yang berkaitan dengan tingkat pemahaman masyarakat akan bahaya atau pengaruh negatif teknologi digital . Namun terdapat temuan lain, yaitu kompetensi *social emotional* berpengaruh signifikan terhadap kearifan penggunaan *smartphone* dan internet. Hal ini didasarkan oleh penguasaan emosi yang terkendali ketika menggunakan teknologi digital sehingga penggunaannya sesuai akan kebutuhan dan kegunaannya.
9. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kearifan penggunaan *smartphone* dan internet terhadap *learning society*. Meskipun melihat hasil temuan tidak didapatkan pengaruh yang signifikan, diketahui bahwa taraf hubungan diantara keduanya adalah sedang serta besar sumbangan pengaruhnya sebesar 18,3%.
10. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi *cognitive* dan *social emotional* terhadap *learning society* melalui kearifan penggunaan *smartphone* dan internet. Hal ini didasari dengan melihat besaran pengaruh tidak langsung yang lebih kecil dari pengaruh secara langsung. Namun terdapat temuan lain yaitu untuk kompetensi *technical* memiliki pengaruh signifikan terhadap *learning society* melalui kearifan penggunaan *smartphone* dan internet.

## 5.2 Implikasi

Setelah melakukan penelitian ini serta mendapatkan sebuah hasil yang kemudian ditelaah dan disesuaikan dengan kajian teori yang telah dihimpun sebagai pendukung, maka penelitian ini berimplikasi bahwa *learning society* dapat terwujud, mengingat peran teknologi yang sudah merambah ke berbagai sektor khususnya pendidikan. Namun hal ini akan memunculkan peluang yang lebih besar apabila masyarakat saat ini sadar akan pentingnya penguasaan kompetensi literasi digital bahkan menganggap hal tersebut sebagai *life skills* yang harus dikuasai di abad ke-21 ini. Penguasaan kompetensi *cognitive* dalam literasi digital

diketahui dalam penelitian ini, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *learning society*. Seperti halnya mencari informasi yang akurat, mengevaluasi informasi yang didapat serta memilah dan memilih sumber belajar yang terpercaya, sehingga masyarakat dapat mengoptimalkan kemajuan teknologi digital khususnya untuk dirinya sendiri. Penguasaan kompetensi literasi digital menjadi modal awal bagi masyarakat agar dapat mengendalikan serta menghindari dampak negatif dari arus informasi yang begitu cepat dan luas. Dengan penguasaan kompetensi *technical* dan *social emotional*, akan menjadikan masyarakat lebih cerdas dan lebih arif dalam menggunakan *smartphone* dan internet sesuai dengan kegunaan dan kebutuhan.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang peneliti sarankan, yaitu:

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah setempat untuk melakukan tindak lanjut atau menyusun sebuah strategi dalam membuat kebijakan kedepannya untuk lebih meningkatkan dan meluaskan khususnya perihal akan kesadaran pentingnya penguasaan kompetensi literasi digital, agar terbentuk sebuah kearifan penggunaan *smartphone* dan internet serta mewujudkan *learning society*.
2. Untuk peneliti selanjutnya diperlukan kajian yang lebih mendalam tentang kompetensi literasi digital atau kearifan penggunaan *smartphone* karena masih terdapat faktor – faktor lain yang mempengaruhi *learning society*.